

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dihasilkan pada penelitian ini ialah :

1. Karakteristik perekat kayu lapis untuk pengujian kadar padatan yang hanya memenuhi standar ialah pada konsentrasi kopal dan heksamin 70%:15% dan 70%:20% dalam pengujian terbaik menurut standar SNI. Untuk pengujian viskositas, waktu gelatinasi, dan pH belum memenuhi standar.
2. Konsentrasi kopal yang berpengaruh nyata yaitu pada uji kerapatan, kadar air, dan keteguhan rekat pada kayu lapis, namun tidak berpengaruh nyata pada kerusakan kayu lapis. Konsentrasi heksamin yang memiliki pengaruh nyata yaitu pada uji keteguhan rekat kayu lapis namun tidak pada uji kerapatan, kadar air dan kerusakan pada kayu lapis.
3. Pengaruh interaksi antara konsentrasi kopal dan heksamin yang dihasilkan dari penelitian ini telah memenuhi standar SNI 01-5008.7 1999 pada kadar air kayu lapis yang dihasilkan.

5.2 Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa formulasi perekat dengan konsentrasi kopal dan heksamin 60%:20% dan 70%:20% menghasilkan sifat paling baik karena telah memenuhi standar SNI pada keteguhan rekat, maka disarankan agar dapat memodifikasi perekat dan menentukan konsentrasi kopal serta heksamin lebih lanjut agar mendapatkan formulasi yang ideal dalam pembuatan perekat kayu lapis. Penggunaan kopal dan bahan dasar dalam pembuatan perekat pada kayu lapis patut dipertimbangkan dan dikembangkan karena memiliki potensi untuk menjadi perekat kayu lapis yang ramah lingkungan dan bebas dari emisi formaldehida.